

ABSTRAK

Elsa Artantia, 1840310062, “Implementasi Manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia: Studi Deskriptif Di Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon”. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi manajemen Dakwah (MD), Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Implementasi Manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Sumber Daya manusia dan mengetahui apa saja faktor penghambat maupun pendukung dalam Implementasi Manajemen Masjid dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan alat uji keabsahan data ada tiga yaitu Uji Kredibilitas, Uji Dependabilitas, Uji Confirmability. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan tiga tahap yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Peneliti memperoleh data wawancara dengan Pengurus Masjid, dan Masyarakat sekitar Masjid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen masjid yang diterapkan di Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon menggunakan manajemen berbasis tauhid melalui tiga aspek yaitu, *Idaroh, Imaroh dan Ri'ayah*. Penerapan fungsi manajemen juga sesuai dengan yang dilakukan dalam mengelola kegiatan yang ada di masjid maupun di luar masjid seperti tradisi di desa Loram Kulon yaitu nasi kepel, ngubeng manten di gapura, dan ampyang maulid. Pengelolaan manajemen Masjid Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian, Pengkomunikasian, Pengawasan dan Evaluasi. Dalam mengimplementasikan manajemen Masjid Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia terdapat beberapa faktor penghambat yaitu, semangat baca pada umumnya rendah. Yang kedua, kesibukan aktivitas masing-masing menyebabkan kurangnya SDM dalam mencapai tujuan kegiatan yang dijalankan. Yang terakhir, adanya suatu pemikiran yang berbeda-beda, seperti ketidaksetujuan beberapa masyarakat untuk melestarikan masjid dan peninggalannya. Faktor pendukung yaitu, ada pertemuan rutin pengurus masjid tiap sebulan sekali untuk koordinasi. Yang kedua landasan pengelolaan masjid menggunakan manajemen berbasis tauhid. Yang ketiga kebersamaan dalam berorganisasi berjalan dengan baik. Yang terakhir ada evaluasi disaat sesudah melakukan acara istighosah.

Kata Kunci: Manajemen, Masjid, Sumber Daya Manusia, Mengembangkan